



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

TUGAS ORANG TUA DALAM MENDIDIK ANAK USIA 13 – 15 TAHUN DI ERA GLOBLASASI MENURUT ZAKIYAH DARADJAT

SKRIPSI

**Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
pada Program Pendidikan Agama Islam (PAI)
Jurusan Tarbiyah IAIN Syekh NurJati Cirebon**



Oleh :

**KOSIDIN
Nim : 06410285**

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SYEKH NURJATI
CIREBON
2013 M / 1434 H**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

IKHTISAR

KOSIDIN : *Tugas Orang Tua Dalam Mendidik Anak Usia 13 – 15 Tahun Di Era Globlasasi Menurut Zakiyah Daradjat*

Pendidikan merupakan suatu kegiatan dan kebutuhan semua umat manusia karena dengan pendidikan manusia dapat merubah hidupnya ke arah yang lebih baik. Dalam dunia pendidikan terdapat di dalamnya sistem pembinaan oleh guru agama Islam karena dapat dijadikan contoh para siswa maupun para guru di lingkungan sekolah.

Guru agama merupakan salah satu sosok manusia yang andil dalam merubah tingkah laku siswa dalam hubungan antar sesama. Oleh karena itu guru agama memiliki arti dan peranan yang sangat penting dalam membina dan mengarahkan siswa-siswanya dalam bertingkah laku yang sesuai dengan ajaran-ajaran agama Islam sekaligus sebagai bentuk pengamalan nilai pendidikan agama Islam.

Pendidikan Agama Islam dalam keluarga adalah usaha sadar untuk menyiapkan remaja dalam menyakini, menghayati, dan mengamalkan ajaran Islam melalui bimbingan, pengajaran, dan latihan. Proses tersebut tercermin dalam Tugas Orang Tua Dalam Mendidik Anak Usia 13 – 15 Tahun Di Era Globalisasi Menurut Ahli Didik Muslim. Oleh karena itu, penulis ingin mengetahui sampai jauhmana Tugas Orang tua dalam membentuk anak menurut ahli didik muslim.

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh ilmu suatu formula dalam tugas orang tua.mendidika anak di era globalisasi menurut ahli didik muslim. Kerangka pemikiran, Pendidikan Agama Islam dalam keluarga yaitu Tugas Orang Tua Dalam Mendidik Anak Usia 13 – 15 Tahun Di Era Globlasasi Menurut Ahli Didik Muslim Penelitian dilakukan melalui studi pustaka.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumunkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *"Tugas Orang Tua Dalam Mendidik Anak Usia 13 – 15 Tahun Di Era Globlasasi Menurut Zakiyah Daradjat"* oleh KOSIDIN dengan Nomor Induk Mahasiswa : 06410285 telah diujikan pada Sidang Munaqosah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon pada tanggal 01 Februari 2013.

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

	Tanggal	Tanda Tangan
Ketua Jurusan Drs. H. Suteja, M. Ag NIP. 19630305 199903 1 001	23-08-2013	
Sekretaris Jurusan Ahmad Affandi, M.Ag NIP. 19721214 200312 1 003	23-08-2013	
Penguji I Drs. H. Abdul Ghofar, MA NIP. 19531110 197703 1 001	23-08-2013	
Penguji II Drs. Abu Khaer, M.Ag NIP. 19540601 198003 1 004	22-08-2013	
Pembimbing I Dr. H. Djono, M. Ag NIP. 19490424 196712 1 001	22-08-2013	
Pembimbing II Drs. H. Suteja, M. Ag NIP. 19630305 199903 1 001	23-08-2013	

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah



Dr. Saefudin Zuhri, M.Ag
NIP. 19710302 199810 1 002



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillah, Ungkapan syukur selalu dipanjatkan kehadiran Allah SWT, karena hanya Dia yang dapat menjamin manusia aka dapat menghirup udara di esok hari. Dan juga atas segala nikmat yang diberikan-Nya manusia tidak pantas untuk tidak bersyukur kepada-Nya.

Shalawat semoga tetap mengalir keharibaan beliau baginda Nabi Muhammad SAW, karena melaui beliau umat manusia dapat memahami ajaran agama Islam sehingga manusia dapat menapaki hidup dengan selamat dan dapat membedakan antara haq dan yang batil. Selanjutnya, penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada pihak-pihak yang terlibat langsung maupun tidak langsung dalam terselesaikannya skripsi ini, di antara mereka adalah:

1. Bapak Prof. Dr. H. Maksum, M.A, Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.
2. Bapak Dr. Saefudin Zuhri, M.Ag, Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.
3. Bapak Drs. H. Suteja, M.Ag, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.
4. Bapak Prof. Dr. H. Djono, M.Ag, Pembimbing I dan Bapak Drs. H. Suteja, M.Ag, Pembimbing II
5. Bapak dan Ibu dan semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini baik moril maupun materil yang tidak dapat disebutkan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

satu persatu, mudah-mudahan semua amal baiknya dapat diterima oleh Allah SWT. Amin...

Sebagai manusia yang tak pernah luput dari kesalahan, penulis menyadari penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi diri penulis dan pembaca. Amin.

Cirebon, 22 Februari 2013

Penulis



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Kerangka Pemikiran	5
E. Langkah-langkah Penelitian	7
BAB II TEORI TENTANG PENDIDIKAN ANAK 13 – 15 TAHUN	
MENURUT PSIKOLOGI	10
A. Teori Tentang Anak Usia 13 – 15 Tahun dan Ciri-cirinya	10
B. Teori Tentang Pendidik	19
C. Strategi Pendidikan Anak Usia 13 – 15 Tahun	27
BAB III TEORI TENTANG GLOBALISASI	31
A. Nilai – nilai Positif Globalisasi	31
B. Nilai – nilai Negatif Globalisasi	33
C. Tujuan Pendidikan di Era Globalisasi	37
BAB IV TEORI TENTANG ORANG TUA	40
A. Pengertian Orang Tua	40
B. Tugas Orang Tua dalam Mendidik Anak Usia 13 - 15 Tahun	47



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

C. Tugas Pokok Orang Tua dalam memberikan Pendidikan Agama bagi

Anak Usia 13 – 15 Tahun 50

BAB V TUGAS ORANG TUA DI ERA GLOBALISASI MENURUT

ZAKIYAH DARADJAT 62

A. Hak dan Kewajiban Dasar Orang Tua 62

B. Tugas Orang Tua Menurut Zakiyah Daradjat 77

C. Fungsi Orang Tua dalam Pendidikan keagamaan bagi Remaja Usia 13
–15 Tahun 81

BAB VI PENUTUP 83

DAFTAR PUSTAKA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Orang tua merupakan pendidik utama dan pertama bagi anak-anaknya. Kenapa Orang tua (Ayah dan Ibu) disebut pendidik utama dan pertama. Sebab orang tualah yang menyebabkan anak itu ada dan setelah anak lahir kedunia, maka yang bertemu pertama kali dengan anaknya adalah orang tua juga. Dan orang tualah yang akan banyak bertemu dengan anak-anaknya dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian peran orang tua sangat menentukan pendidikan anak-anaknya di rumah.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ﴿٦﴾

“Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, yang keras, yang tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperhatikannya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.” (QS. At-Tahrim (66) Ayat ; 6).

Anak merupakan bagian dari keluarga yang secara sosial dan psikologi tidak terlepas dari pembinaan dan pendidikan orang tua, masyarakat dan lembaga pendidikan. Adanya pembinaan dan pendidikan terhadap anak adalah



sebagai upaya untuk membentuk kreativitas anak melalui keilmuan dan ketrampilan. Orang tua dalam suasana kehidupan keluarga harus berupaya menciptakan iklim yang kondusif bagi tumbuh kembangnya kepribadian dan kreativitas anak.

Oleh karena itu kreativitas anak tidak terlepas dari pengasuh orang tua. Kreativitas anak, erat hubungannya dengan pola asuh orang tua untuk anak. Juga orang tua berperan membenahi mental anak, karena itu merupakan prasyarat utama bagi terbentuknya kepribadian yang mantap pada tahap selanjutnya. Kepribadian ini merupakan modal bagi penyesuaian diri anak dengan lingkungannya, yang tentunya memberikan dampak bagi kesejahteraan keluarga secara keseluruhan.

Globalisasi dengan segala pengaruh positif dan negatifnya semakin menyusup ke daerah-daerah yang mayoritas penduduknya beragama Islam. Era Globalisasi yang serba terbuka informasi baik yang nilai negatif dan positif dapat kita lihat. Keadaan ini dapat mengakibatkan degradasi moral, khususnya pada anak, apa bila nilai negatif yang di terimanya, sebaliknya nilai positif yang diterima akan berpikiran maju dan dapat melihat dunia ke depannya.

Perkembangan moral pada anak sangat dipengaruhi oleh lingkungan masyarakat terutama lingkungan orang tua. Sebab itu anak perlu didasari dengan pendidikan agama yang kuat pada masa pertumbuhannya.

Akan tetapi di era globalisasi dengan pengaruh positif dan negatifnya dapat mempengaruhi perilaku generasi anak Islam. Hal demikian terlihat



betapa banyak tingkah laku anak mencemaskan, terutama pada orang tua seperti perkelahan antar pelajar, penyalahgunaan obat terlarang, peredaran minuman keras dan maraknya ekstasi serta film-film porno yang memacu pada tingkah laku anak kearah negatif.

Berdasarkan pengamatan kekhawatiran orang tuapun menjadi kenyataan, untuk menjaga anak dari pengaruh globalisasi, telah merambah ke seluruh aspek kehidupan dan mengalami kesulitan dalam mendidik anak.

Masalahnya adalah bagaimana mengatasi kesulitan mendidik anak di era globalisasi dalam tanggung jawab orang tua menurut perspektif pendidikan agama Islam.

B. Perumusan Masalah

Dalam perumusan masalah ini dibagi ke dalam tiga bagian, yaitu :

1. Identifikasi Masalah

1. Wilayah Penelitian

Wilayah penelitian dalam skripsi ini adalah bidang Ilmu Pendidikan Islam

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini mempergunakan pendekatan normatif

3. Jenis Masalah

Jenis masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana tugas orang tua dalam mendidik anak remaja di era globalisasi menurut perspektif pendidikan Islam.





2. Pembatasan Masalah

Untuk membatasi agar pembahasan dalam skripsi ini tidak meluas tetapi tegas dan sistematis, maka skripsi ini lebih difokuskan pada :

- a. Pendidikan anak remaja yang diberikan orang tua kepada anaknya dalam rangka membentuk pribadi muslim berakhlak mulia.
- b. Pendidikan di era globalisasi
- c. Tugas orang tua dalam mendidik anak remaja di era globalisasi menurut perspektif pendidikan Islam

3. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan yang perlu dibahas adalah :

1. Bagaimana Teori Tentang Pendidikan Anak Remaja ?.
2. Bagaimana Pengertian Tentang Era Globalisasi.
3. Bagaimana Tugas Orang Tua dalam Mendidik Anak Remaja di Era Globalisas menurut perspektif Pendidikan Agama Islam ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui Teori Tentang Pendidikan Anak Remaja
2. Untuk mengetahui Tentang Era Globalisasi.
3. Untuk mengetahui Tugas Orang Tua dalam Mendidik Anak Remaja di Era Globalisas menurut perspektif Pendidikan Agama Islam.



D. Kerangka Pemikiran

Perlindungan dan bimbingan terhadap anak-anak tidak boleh lepas dari kewajiban orang tua sebagai sentral utama dalam menyelamatkan pembentukan watak, bakat dan perilaku yang kurang baik, sebagaimana yang dikemukakan oleh Muhammad Athiyah A-Abrasi (2002 : 67) sebagai berikut :
"Dalam hal ini peranan orang tua (ayah dan ibu) sangat menentukan, justru mereka berdualah yang memegang tanggung jawab seluruh keluarga".

Begitu pula pendidikan islam itu sangat penting bagi perkembangan manusia, maka usaha-usaha untuk memperoleh pendidikan sangat diperlukan sebagai upaya untuk merubah kehidupan yang lebih baik.

Pendidikan islam menurut yang dikutip oleh Ramayulis (2001 : 3) adalah mempersiapkan manusia supaya hidup dengan sempurna dan bahagia, mencintai tanah air, tegap jasmani, sempurna budi pekertinya (akhlaknya), teratur pikirannya, manis tutur katanya baik dengan lisan maupun tulisan. Dalam hal ini anak harus dibimbing dan dibina melalui pendidikan agama yang kuat untuk membentuk kepribadian yang baik

Masa kanak-kanak merupakan yang sangat menentukan dalam kehidupan seseorang. Perubahan yang terjadi dari masa kanak-kanak ke masa dewasa banyak menimbulkan kebingungan, serta perubahan dahsyat dalam pertumbuhan fisik dan kejiwaan seseorang.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Kepribadian remaja tidak lepas dari lingkungan, terutama lingkungan keluarga. Peranan orang tua (Ayah dan Ibu) sangat penting bagi perkembangan anak dalam menentukan kepribadian.

Sebab itu seorang anak perlu diberikan pendidikan agama yang kuat agar hidup menjadi lebih terarah dengan dibekali keimanan dan pendidikan moral yang baik, agar tumbuh menjadi anak muslim yang senantiasa taat dalam melaksanakan ajaran agamanya.

Anak dalam pandangan ajaran islam adalah merupakan amanat dari Allah SWT yang harus dipelihara dan dididik. Anak sebagai tunas yang perlu mendapatkan perhatian yang penuh. Jika tidak, maka ia tumbuh menjadi tanaman yang tidak bermanfaat. Al-Ghazali dalam kitabnya *Ihya Ulumuddin* yang mengatakan : "Anak merupakan amanat di tangan kedua orang tuanya. Hatinya yang bersih merupakan permata yang berharga, lugu dan bebas dari segala macam ukiran dan gambaran. Jika sang anak dibiasakan dengan hal-hal yang baik dan akan diajarkan kebaikan kepadanya, ia akan tumbuh dengan baik dan akan memperoleh kebahagiaan di dunia dan di akhirat". Dalam pandangan filsafat klasik, anak diartikan sebagai manusia dewasa tetapi bentuk dan ukuran tubuh yang kecil, di mana lahir sudah membawa bekal yang lengkap dan berkembang dengan sendirinya. (Zahrudin, dkk. 2004)

Pendidikan anak pra sekolah adalah upaya untuk melahirkan generasi penerus yang potensial dalam melanjutkan usaha-usaha generasi pendahulunya, sebagai usaha untuk menyiapkan mereka agar dapat memenuhi fungsi hidupnya, baik jasmani maupun ruhaninya. (Zahrudin, dkk. 2004)



Sementara itu Zakyah Deajat (Syaeudin Amam ; 2008) menyatakan bahwa tujuan pendidikan islam secara umum adalah untuk mencapai tujuan hidup muslim, yakni menumbuhkan kesadaran manusi sebagai makhluk Allah SWT, agar mereka tumbuh dan berkembang menjadi manusia yang berakhlak mulia dan beribadah kepada-Nya.

E. Langkah-langkah Penelitian

Dalam menyusun skripsi ini, penulis menempuh empat langkah penelitian yaitu :

1. Menentukan dan Merumuskan Masalah

a. Menentukan Masalah

Langkah ini merupakan langkah dalam penyusunan skripsi secara kronologis penulis dirangsang oleh fenomena-fenomena empirik bahwa lembaga pendidikan non formal khususnya (para Orang Tua) mengeluhkan untuk mendidik anak di era Globalisasi merasa kesulitan serta dipandang sebagai pendidikan kelas dua. Kondisi obyektif di lapangan menunjukan bahwa pendidikan islam non formal (Orang Tua) merupakan lembaga pendidikan yang dominan bagi penerus bangsa.

b. Perumusan Masalah

Dari beberapa fenomena di atas, selanjutnya dirangkum sehingga menghasilkan beberapa rumusan masalah sebagai pembahasan dalam skripsi ini.

2. Menentukan Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

Untuk lebih menjamin nilai kebenaran dan mempermudah dalam penguraian materi dinilai perlu adanya jenis data. Sebab tidak mungkin tersusun skripsi ini jika tidak memiliki data yang dijadikan dasar penelitian. Dalam penelitian ini data tersebut terbatas pada data yang diambil dari teori dan perspektif pendidikan islam (dalam hal ini Tugas Orang Tua terhadap Anak dalam mendidik di era Globalisasi) para pakar pendidik dan jenis data lain yang terkait dengan pembahasan.

b. Sumber Data

Berdasarkan penelitian pada tataran normatif, sumber data dalam penyusunan skripsi ini bersifat skunder (tidak langsung). Data ini diambil oleh orang lain yaitu para pakar pendidikan terutama pendidikan islam. Menurut "Winarno Surakmadi" (1990 : 163) "data sekunder adalah data tidak langsung. Data ini terlebih dahulu dikumpulkan dan dilaporkan oleh orang lain, kemudian peneliti akan mendapatkan dari pihak kedua dan seterusnya.

3. Mengumpulkan Data

Dari sumber dan jenis data yang telah ditetapkan dimuka, kemudian dikumpulkan dengan studi pustaka yang dalam pelaksanaannya dengan membaca, menelaah dan mencari bahan yang berkaitan dengan rumusan masalah.



4. Menganalisis Data

Dari data yang telah ada dan berkaitan dengan rumusan masalah dimuka, kemudian dianalisis agar mendapatkan rumusdan yang baik, yaitu dengan menggunakan teknik sebagai berikut :

- a. Teknik Induktif, yaitu penelitian berdasarkan fakta yang bersifat khusus menuju ke fakta yang bersifat umum.
- b. Teknik Deduktif, yaitu penelitian berdasarkan fakta yang bersifat umum menuju ke fakta yang bersifat khusus.
- c. Teknik Dialektik, yaitu penelitian yang berdasarkan paduan penelitian di atas.

Dari paduan teknik tersebut di atas, diharapkan dapat menghasilkan rumusan uraian dan pembahasan yang baik.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

DAFTAR PUSTAKA

A.A. Wahab

2003 ***“Pengantar Psikologi Islam”***. Pustaka; Bandung

Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati

2000 ***“Ilmu Pendidikan”***, Rineka Cipta ; Jakarta

Ahmad Tafsir

2001 ***” Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam”***. PT. Remaja Rosdakarya.

Bandung

Ali Abdul Hamid Mahmud

2002 ***“Pendidikan Rohani”*** Gema Islami ; Jakarta

Ali Qaimi

2002. ***“Peran Ibu dalam mendidik anak ; terjemahan Dawr al-Um fi al-Tarbiyah”***. Bogor: Penerbit Cahaya.

Asri Budiningsih

2004 ***“Pembelajaran Moral”*** PT Rineke Cipta ; Jakarta

AR Zahrudin

2004 ***”Pengantar Ilmu Akhlak”***, PT. Raja Grafindo Persada”, Cet ke-1, Jakarta

Baihaqi

2000 ***“Mendidik Anak dalam Kandungan”*** Darul Ulum Press ; Jakarta

Departemen Agama Republik Indonesia,

2007 ***“Al-Qur'an Tajwid dan Terjemahnya”***, PT. Syaamil Cipta Media Bandung.

Fatah Yasin

2008. ***“Dimensi-dimensi Pendidikan Islam”*** Sukses Offset ; Yogyakarta

Hasbi Ah-Shiddiqi

2000 ***“Al-Qur'an dan Terjemahan”*** CV. Atlas ; Jakarta

Hasbullah

2003 ***“Dasar-dasar Ilmu Pendidikan”*** Raja Grafindo Persada ; Jakarta



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Jalaludin

2002 ***“Psikologi Agama”*** PT. Raja Grafindo Persada ; Jakarta

Kemeterian Pendidikan Republik Indonesia

2011 ***“Undang-undang Sisdiknas R.I nomor 20 tahun 2003, 2008”***. Citra Umbara ; Bandung

Muhammad Ali

2006 ***“Perananan pendidikan agama dalam pembangunan moral . pendidikan agama islam upaya pembentukan pemikiran dan kepribadian muslim”***. PT. Remaja Rosdakarya ; Bandung

Mudiyaharjo,

2002 ***“Redja Pengantar Pendidikan: Sebuah Studi Awal Tentang Dasar-dasar Pendidikan pada Umumnya dan Pendidikan di Indonesia”***, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, Cet ke-2 ; Jakarta

Prof. Dr. H., M A., Fauzan M A,

2003 ***“Pendidikan Dalam Perspektif Hadits”***, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, Cet ke-5

Prof. Dr. H. Moh Ardani

2005 ***“Akhlaq Tasawuf”***, PT. Mitra Cahaya Utama, Cet ke-2, Jakarta

Sarlito Wirawan Sarwono

2002 ***“Psikologi Remaja”*** PT. Raja Grafindo Persada ; Jakarta

Prof. DR. H. Ramayulis

2004 ***“Ilmu Pendidikan Islam”***, Jakarta: Kalam Mulia, Cet ke-4

Zakiah Daradjat

2008 ***“Ilmu Pendidikan Islam”*** Bumi Aksara ; Jakarta

Zulkarnain

2008 ***“ Transformasi nilai - nilai pendidikan islam ”*** Pustaka pelajar Yogyakarta